

Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Siswa di SMPN 2 Watulimo

Rohmat Febrianto ¹⁾, Flora Puspitaningsih ^{2)*}, Hidayatus Sholikhah ³⁾

^{1,2,3)} STKIP PGRI Trenggalek

^{*)} *Corresponding author*

Florapuspita70@gmail.com

ABSTRAK: Di era digital ini, perkembangan teknologi informasi berpengaruh besar terhadap sektor pendidikan. Blog menjadi salah satu alat teknologi yang diminati siswa untuk mengekspresikan ide dan pandangan mereka. Pelatihan pembuatan blog menjadi esensial dalam mengantisipasi kemajuan teknologi serta menggalakkan kreativitas siswa. Fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan pembuatan blog bagi siswa ekstrakurikuler jurnalistik SMP Negeri 2 Watulimo. Hasilnya, siswa mampu membuat konten jurnalistik baik secara lisan maupun tulis yang diunggah melalui platform Youtube dan Kompasiana.

Kata kunci : Pendidikan, Teknologi, Jurnalistik

ABSTRACT: *In this digital era, developments in information technology have a major influence on the education sector. Blogs are one of the technological tools that students are interested in expressing their ideas and views. Blog creation training is essential in anticipating technological advances and encouraging student creativity. The focus of community service activities is providing blog creation training for journalism extracurricular students at SMP Negeri 2 Watulimo. As a result, students were able to create journalistic content both verbally and in writing which was uploaded via the YouTube and Kompasiana platforms.*

Keywords: *Education, Technology, Journalism*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju ini, teknologi informasi telah mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Di dalamnya, penggunaan teknologi sebagai sarana pembelajaran telah membawa perubahan signifikan dalam metode dan pendekatan pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang semakin populer di kalangan siswa adalah melalui media blog.

Blog merupakan platform online yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan ide, pandangan, dan kreativitas mereka dalam bentuk tulisan, gambar, audio, dan video (Nugroho dkk. 2018). Pelatihan pembuatan blog sebagai media pengembangan kreativitas siswa menjadi sangat penting dalam merespon tantangan dan kesempatan yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi informasi. Kemampuan untuk menggunakan blog secara efektif sebagai alat untuk mengekspresikan diri dan berbagai pengetahuan telah menarik minat banyak pihak di dunia pendidikan. Di era digital ini, siswa perlu diajarkan tentang literasi digital, dan pembuatan blog menjadi salah satu cara yang efektif untuk melatih kemampuan tersebut. Melalui pelatihan ini,

siswa akan belajar bagaimana cara membuat, mengelola, dan mempublikasikan konten di blog mereka sendiri. Kreativitas siswa akan terstimulasi, dan mereka akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai topik, ide, dan gagasan yang dapat diungkapkan dalam bentuk tulisan atau karya seni digital.

Pelatihan pembuatan blog tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga bagaimana siswa dapat mengembangkan ide-ide kreatif, berpikir kritis, dan mengartikulasikan gagasan dengan jelas dan persuasif. Selain itu, melalui blog siswa juga dapat berinteraksi dengan sesama siswa, guru, bahkan audien yang lebih luas sehingga meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi (Siswoyo & Hotimah, 2021). Pemanfaatan blog sebagai media pengembangan kreativitas siswa juga memberi manfaat dalam mengembangkan potensi individu secara holistik (Suciartini & Sumartini, 2019). Dengan mengeksplorasi berbagai topik dan minat pribadi, siswa dapat mengidentifikasi bakat mereka yang mungkin sebelumnya tidak di sadari.

Dalam dunia pendidikan, menulis menjadi aspek yang mendapatkan sambutan hangat untuk terus dikembangkan di setiap lembaga pendidikan. SMP Negeri 2 Watulimo menjadi salah satu lembaga pendidikan yang turut serta memfasilitasi ruang belajar bagi siswa yang memiliki minat di bidang jurnalistik, melalui kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik sekolah. Menulis berita sebagai sebuah laporan tercepat tentang fakta, gagasan yang menarik di sebuah media membutuhkan keahlian dan literasi yang memadai terutama di bidang jurnalistik (Sumadiria, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat HMP Prodi PBSI STKIP PGRI Trenggalek dengan memberi pelatihan pembuatan blog pada siswa ekstrakurikuler jurnalistik SMPN 2 Watulimo agar siswa mampu menghasilkan dan menyalurkan tulisan yang kompeten di majalah dinding maupun di media massa.

PERMASALAHAN

Dalam era perkembangan teknologi informasi yang pesat, dunia pendidikan semakin mengandalkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Salah satu inisiatif yang dilakukan di SMP Negeri 2 Watulimo adalah memberikan pelatihan pembuatan blog kepada siswa agar mereka dapat mengembangkan kreativitas melalui media tersebut. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi pelatihan ini. Pertama, kemampuan literasi digital siswa belum tentu memadai untuk mengoperasikan blog dengan baik meskipun mereka memiliki akses ke perangkat internet. Selain itu, peran para pendidik juga menjadi faktor penting karena tidak semua guru memiliki pemahaman yang cukup tentang blog atau cara menggali kreativitas siswa melalui platform tersebut. Oleh karena itu, perlu mengatasi tantangan tersebut agar pelatihan pembuatan blog dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa dan memberikan manfaat positif dalam dunia pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat oleh HMP PBSI STKIP PGRI Trenggalek yaitu dengan melakukan pelatihan pembuatan blog sebagai pengembangan kreativitas siswa. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dari tanggal 29 s.d 30 Juli 2023 bertempat di SMP Negeri 2 Watulimo. Sasaran yang dipilih merupakan siswa gabungan antara kelas 7,8, dan 9 sebagai upaya dalam melaksanakan pelatihan pembuatan blog sebagai pengembangan kreativitas siswa. Pelaksanaan kegiatan

pengabdian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertama jurnalistik lisan dengan materi pembahasan tentang *public speaking*, pengambilan video, ediditing, dan *publish* di Youtube. Sedangkan kelompok kedua yaitu jurnalistik tulis dengan materi pembahasan tentang pengantar jurnalistik, menulis berita, penyuntingan, dan *publish* di Kompasiana.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1. Rincian Metode Pelaksanaan

No	Tahapan	Rincian Kegiatan	Target
1.	Observasi		Guru
2.	Perencanaan	Menyusun materi PPT Menentukan waktu, dan tempat	Draft rincian
3.	Pelaksanaan	Melaksanakan pelatihan jurnalistik lisan Melaksanakan pelatihan jurnalistik tulis Diskusi Praktek	Siswa-Siswi
4.	Evaluasi	Monitoring kegiatan	Optimalisasi kegiatan

PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama dua hari mulai tanggal 29 s.d 30 Juli 2023, bertempat di SMP Negeri 2 Watulimo. Dalam kegiatan ini melibatkan 25 siswa anggota ekstrakurikuler jurnalistik. Kegiatan hari pertama dimulai dengan pembukaan oleh ketua prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta kepala sekolah SMP Negeri 2 Watulimo. Selanjutnya siswa peserta pelatihan diarahkan untuk membagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok jurnalistik lisan dan kelompok jurnalistik tulis. kegiatan pada kelompok jurnalistik lisan dimulai dengan memberi panitia menyampaikan materi tentang *public speaking*, disela penyampaian materi semua siswa diminta untuk melakukan praktek *public speaking* di depan kelas dengan tema yang sudah ditentukan oleh panitia. Namun, sebagian siswa kurang percaya diri saat diminta praktek ke depan kelas. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua yaitu tentang pengambilan video dan editing. Para siswa pelatihan sangat antusias pada saat penyampaian materi berlangsung. Kemudian pemateri meminta siswa untuk membuat *script* dengan tema “Prestasi dan Kegiatan Olahraga di SMPN 2 Watulimo”. Setelah selesai lalu dilanjutkan dengan melakukan praktek dengan teman sebangku mengenai teknik pengambilan gambar bergerak dengan baik dan benar serta meminta siswa untuk mengunduh aplikasi kinmaster untuk mengenalkan aplikasi tersebut dan praktek editing video. Kegiatan selanjutnya para siswa peserta pelatihan dibagi menjadi menjadi empat kelompok meliputi kelompok editing video, dubbing, kameramen, dan aktor. Pada bagian kameramen dan aktor keluar kelas untuk mencari spot yang menarik sesuai dengan *script* yang telah dibuat dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. Selain itu untuk kelompok dubbing juga mempelajari *script* yang telah dibuat agar hasilnya maksimal.



Gambar 2. Pemaparan Materi *Public Speaking* dan Video Editing



Gambar 3. Praktek Pengambilan Video di Lingkungan Sekolah

Masih dihari pertama pada kelompok jurnalistik tulis, kegiatan pertama di awali dengan penyampaian materi tentang pengantar jurnalistik agar para peserta pelatihan lebih memahami seluk beluk mengenai jurnalistik. Siswa peserta pelatihan antusias dan aktif berdiskusi mengenai materi yang disampaikan oleh pemateri. Materi selanjutnya yaitu menulis outline, pada materi ini para siswa diberi materi mengenai teknik menulis berita langsung, penulisan outline yang menarik, bagaimana penggunaan bahasa dalam berita, serta tahapan dan etika dalam wawancara. Kemudian siswa peserta pelatihan diberi pengarahan praktek mencari berita dengan melakukan kegiatan observasi di lingkungan sekolah guna menentukan topik berita yang hangat dibicarakan oleh warga sekolah. Kemudian siswa mencatat dan berdiskusi menyampaikan hasil observasi yaitu fasilitas baru, pembangunan sekolah, ekstrakurikuler, adiwiyata, dan prestasi. Lalu, dilanjutkan dengan memilih salah satu topik berita kemudian melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah SMPN 2 Watulimo Bapak Dr. Narimo, M. Pd. Setelah selesai wawancara, siswa melakukan transkrip rekaman wawancara kedalam tulisan yang nantinya dijadikan berita serta praktek langsung dalam editing naskah berita.



Gambar 4. Pemaparan Materi Pengantar Jurnalistik dan Penyuntingan *Outline*

Kegiatan pada hari kedua yaitu setiap kelompok melanjutkan *project* yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan pada kelompok pertama yaitu melanjutkan editing video beserta dubbing sesuai dengan *script*. Proses editing selesai, dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang cara *publish* pada platform Youtube. Siswa peserta pelatihan sangat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan. Pemateri juga memandu siswa pelatihan dalam praktek *publish* video pada platform Youtube. Kegiatan pada kelompok kedua yaitu penyampaian materi penyuntingan dengan siswa pelatihan diarahkan praktek dalam penyuntingan berita. Penyuntingan dilakukan sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Setelah naskah disunting dan menjadisebuah berita yang siap untuk di publikasikan. Siswa diarahkan pemateri untuk mendaftar pada platform Kompasiana dengan mengikuti setiap tahap dalam proses *publish* berita.



Gambar 5. *Publish* Konten di Platform Youtube dan Kompasiana

HASIL DAN LUARAN

Hasil dan luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh HMP Prodi PBSI STKIP PGRI Trenggalek mengenai pelatihan pembuatan blog dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMP Negeri 2 Watulimo yaitu, 1) Siswa peserta pelatihan sangat antusias dan aktif dalam kegiatan pengabdian, 2) Siswa kelas 7 mampu memahami

konsep dasar jurnalistik, 3) Siswa mampu membuat jurnalistik lisan berupa video dengan tema “Olahraga dan Prestasi di SMPN 2 Watulimo” lalu di *publish* melalui platform Youtube TV Aperowa, 4) Siswa mampu membuat jurnalistik tulis berupa *lead* berita dengan tema “Sekolahku” lalu di *publish* melalui platform Kompasiana.

KESIMPULAN

Era digital saat ini, teknologi informasi memiliki pengaruh besar pada dunia pendidikan. Penggunaan blog sebagai sarana pembelajaran semakin populer di kalangan siswa, memungkinkan mereka dalam mengekspresikan gagasan dan kreativitas melalui tulisan, video, dan gambar. Pelatihan ini tidak hanya menekankan aspek teknis namun, pengembangan kreativitas siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh HMP Prodi PBSI STKIP PGRI Trenggalek fokus pada pemberian pelatihan pembuatan blog kepada siswa ekstrakurikuler jurnalistik di SMP Negeri 2 Watulimo. Tujuan pelatihan ini agar siswa mampu menghasilkan dan menyalurkan tulisan yang kompeten di majalah dinding dan media massa dengan memanfaatkan keterampilan jurnalistik yang mereka pelajari. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa, pemahaman dasar jurnalistik, kemampuan membuat konten jurnalistik lisan dan jurnalistik tulis yang di *publish* melalui platform online seperti Youtube TV Amperowa dan Kompasiana.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, A. A., Putra, R. W. Y., Putra, F. G., & Syazali, M. 2018. Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika. Al-Jabar : *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 197–203
- Siswoyo, A. A., & Hotimah, K. 2021. Pengembangan Budaya Literasi Menulis Bagi Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Pembuatan PTK Dan Artikel Ilmiah. *Abdimas Pedagogi*. 4(1).
- Suciantini, N. N. A., & Sumartini, N. L. P. U. 2019. Pelatihan Keterampilan Mengkreasikan Blog Sebagai Media Menulis Dan Media Dokumentasi Budaya Bali. *Jurnal Ilmiah Populer*, 1(2), 72-80.
- Sumadiria, AS. Haris., 2020, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Simbiosis Rekatama Media : Bandung.